



TINGKATKAN DAYA SAING PERTANIAN Yogya Unggulkan Bibit Bersertifikat

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya akan menonjolkan bibit bersertifikat yang ditawarkan kepada masyarakat. Hal itu sebagai upaya meningkatkan daya saing pertanian di tengah terbatasnya lahan yang ada.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Suyana, menyebut pembibitan memiliki prospek bagus jika kualitas benihnya sudah terjamin.

"Kalau mengandalkan produksi jelas kalah dengan daerah lain lahan pertaniannya luas. Makanya benih bersertifikat menjadi upaya kami untuk meningkatkan daya saing Kota Yogya," jelasnya, Kamis (21/9).

Beragam benin bersertifikat tersebut sudah dikenalkan ke masyarakat luas dalam ajang Gelar Potensi Pertanian yang digelar 15-17 September 2023 lalu. Pada ajang tersebut Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga memberikan edukasi mengenai budidaya tanaman buah dalam pot guna menyiasati bercocok tanam di pekarangan terbatas.

Suyana menjelaskan, benih bersertifikat yang ditawarkan ke masyarakat tersebut berlabel biru. Proses sertifikasinya juga dilakukan oleh lembaga profesional yakni balai sertifikasi pertanian. Pihaknya bahkan akan terus menambah pendaftaran sertifikat varietas tanaman buah lokal. Sehingga selain bibit yang berkualitas, varietas tanaman buah lokal juga bisa memiliki daya saing.

"Kami juga bisa memantau per-

kembangan bibit bersertifikat. Di sana ada barcode yang bisa dipindai oleh pembeli. Jangan sampai misalnya, ada keluhan menanam bibit buah namun tak kunjung berbuah," tandasnya.

Hingga saat ini Kota Yogya sudah memiliki dua tanaman yang terdaftar sertifikat varietas lokal yaitu Pisang Raja Bagus di Kebun Plasma Nutfah Pisang Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya, dan Duku Asli Nitikan. Sertifikat tanda daftar varietas tanaman lokal Duku Asli Nitikan terbit pada Februari 2023 lalu, sedangkan Pisang Raja Bagus sudah beberapa tahun lalu. Sertifikasi tanaman buah-buah lokal penting untuk menjaga kualitas dan mutunya.

"Ke depan akan kita kembangkan lagi varietas yang akan kita daftarkan. Di antaranya alpukat dari Surokarsan dan beberapa mangga dari Kraton," imbuhnya.

Suyana menambahkan, pihaknya juga memiliki enam jenis tanaman buah sebagai pohon induk bersertifikat yaitu belimbing dewa baru, mangga garifta merah, jambu kristal, jambu biji merah, kelengkeng kateki dan rambutan binjai. Termasuk enam varietas pisang sebagai pohon induk bersertifikat yakni raja lawe, tanduk, ketan 01, kepok manurun, raja kinalun dan kepok unti sayang. "Sesuai slogan dari kementerian yakni pertanian maju, mandiri, dan modern. Sertifikasi ini bagian dari mewujudkan slogan tersebut," ujarnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005